

Penerbitan harian ini dimantapkan:  
Penerbitan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha:  
P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

# WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga - etjeran f 0.50 termasuk  
Langg. f 10.—septa. (samb. sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sehari  
Sedikitnya 1 X amat 5 hari = f 7.50.

## PERUNDINGAN PENDAHULUAN REP.-BELANDA DIMULAI BESOK

### Persetudjuan R.-R. memperkuat kedudukan kabinet DREES

#### Beleid pemerintah Belanda diterima

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland

Djuruwarta kita Rinto Alwi mengawatkan hari ini dari Amsterdam sebagai berikut:

Djika meninjau kembali perdebatan dibalai Rendah dan Balai Tinggi didapat kesimpulan bahwa keterangan Van Royen-Rum berakibat memperkuat kedudukan kabinet Drees-Van Schaik demikian kalangan partai pemerintah njatakan kepada korresponden "Waspada".

Sebagai diketahui baik perdebatan di Balai Rendah maupun di Balai Tinggi berakhir dengan tiada keputusan tertentu.

Siapa yang paham akan aturan aturan parlementer akan mengerti bahwa ini berarti penerimaan haluan politik pemerintah. Kenyataan ini mengherankan djika diingat bahwa 3 bulan yg lalu ketika Sassen berhenti, Prof. Romme mengeluarkan perkataan "gebarsten vaas" (vaas yang retak) dan ketika partai anti-revolusio ne, memajukan mosi tidak per tjaja pada kabinet.

Bagaimana dapat diterangkan, bahwa partai2 VVD, CHU dan

KVP bisa mengalah pada haluan baru pemerintah, bagi PvdA (partai buruh) tidak djadi soal, karena semendjak Pebruari didalam kongresnya partai ini sudah menginsjafj keperluan me nempuh djalan baru.

Perlu ditjatat, bahwa menjtam pang dari kebiasaan djurubijara fraksi PvdA di Balai Rendah pada perdebatan baru2 ini bukan Van der Goes van Naters, tapi Smerhorn dari sajaw kiri PvdA, jaitu golongan De Kadet, Goedhart ds.

Partai kedua yang menjtudjui keterangan pemerintah dengan ti ada sjarat ialah VVD yang mungkin lebih berdasarkan perhitungan untuk memperbaiki kedudukan sebagai kaum djadag didunia internasional dari pada kejakinan bahwa haluan baru ini djalan satu2nya yang tepat untuk menjtjari keputusan pertikaian di Indonesia.

Sikap CHU waswas karena mengingat Indonesische Congressus j.a.d. dimana oposisi dari pihak rijkseenheid (Prof. Gerritson) pasti akan timbul. Kepergian Beel oleh CHU tidak dianggap suatu bentjara teristimewa karena penggantianja ditetapkan Lovink jaitu putera seorang bekas anggota par lemen dari CHU.

KVP diwaktu akhir ini terpaksa terus menerus menelan pil pahit. Keberhentian Sassen dan Beel pasti tidak ditinjau kembali oleh Romme.

Kabinet dengan dasar luas seperti yang dikehendakinja ternyata tidak menguntungkan dan bantuan yang diharapkannya dari VVD dan CHU untuk membetarakan balansnja dipemerintahan terhadap front sosialis telah meleset.

katakan oleh delegasi Belanda, bahwa Republik hanjalah dikeresidenan Jogjakarta. Maka apa yang musti di kerdjakan? Mustikah Sumatera ber lenggang melihat saja, atau mustikah mereka menjtjaba mengambil pimpinan supaya keluar dari postal yang dipikirkan oleh Belanda, yang mana disebut oleh Dr. Koets, bahwa keadaan daerah2 bekas Republik di Sumatera sama dengan sebelum perang Pasifik dan hanja mempunyai perbedaan, karena TBA akan memberi kekuasaan2 yang lebih luas kepada bangsa Indonesia? Tjukupkah ini menjjamin kehendak dan tjita2 rak jat sambli menunggu kedaulatan yang akan diserahkan pada R.T.C.?

Sekian, dan selanjutnja "W.B" dengan menjtebut harapan baru menulis lagi:

Harapan baru dengan adanya per djelasan dalam muktamar ke-II sekarang timbul. Dengan tegas kini Sumatera njatakan, bahwa bukan maksud mereka menentang sesuatu asah Nasional, djuga tidak hendak bermaksud menentang Republik. Malah dengan tegas ajata dari bunji resolu2 mereka, bahwa keinginan dan kehendak mereka ialah untuk melepaskan daerah2 ini dari sifat djajahan dan sesuatu politik yang bertjorak demikian.

Tentang tuan Soripada, ia ber kata:

### B.F.O. DAPAT KURSI MALIK diundang ke Djakarta

Ketika Muktamar Sumatera yang kedua dibuka lagi, diantar surat2 yang masuk, telah dibjtakan pula kawat dari sekretariat BFO di Djakarta, dimana Abdul Malik diminta supaya pada hari Senin berada di Djakarta berhubung dengan pembjtjaraan2 antara delegasi Belanda dan Republik yang akan dimulai pada hari Selasa di Djakarta. Tuan Abdul Malik yang menjjadi ang gota delegasi istimewa BFO, telah ditundjuk untuk turut serta dalam perundingan2 pendahuluan, bilamana kemungkinan ini ada. Sebagai penjelaskan kawat itu mengabarkan, bahwa dapat diharapkan KPBBI akan mengundang suatu delegasi dari BFO untuk ikut mengambil bagian dalam perundingan pendahuluan.

Berhubung dengan kawat sekretariat BFO, dimana Abdul Malik diminta supaya pada hari Senin berada di Djakarta, ketua BFO Sultan Hamid II, ketika ditanya oleh Aneta menerangkan, bahwa telah diterima surat dari KPBBI "dalam waktu yang sangat singkat dapat diharapkan turut sertanja BFO dalam perundingan2 itu", demikian ketua BFO.

Malik besok ke Djakarta Lebih djauh djuruwarta kita peroleh kabar, bahwa berhubung

### Abd. Malik berpedata radio

Malam tadi dipemantjar radio Belanda di Medan, tuan Abd. Malik ketua konperensi "Sumatera" telah mengadakan pedato radio 1/2 djam lamanya yang dalam njak bahagian telah menjtjarkan sejarah konperensi "Sumatera" ke I, hingga timbulnja perse tudjuan R.R. dan lalu pada konpe rensi ke II sekarang ini.

Malik njatakan konperensi Sumatera ke I satu sukses besar dan katanja telah mengeluarkan kata2 djantan sebagai ternyata dari isi manifestnja.

Ia membela Sumatera sebagai daerah yang berkedudukan minoriteit dalam BFO, dan katanja karena NST dan NIS bukan oportunistis maka itu sebabnja per lu dijdahankan nasib Tapanuli, na sib Djambi, nasib Minangkabau etc. etc.

Achirnja ia mengatakan tidak kepingin lagi ada penjajkit faksi ran2 tidak mau ada Linggardjati ke I, Linggardjati ke II, Renville ke I dan Renville ke II.

Dari Red: Isi pedatojan bersifat verslaggevend (mentjarkan) yang sudah dikerdjakannya, tidak bersifat verklarend (memberi penjjelasan dari program politiknja), oleh sebab mana kita tidak mendapat bahan baru yang bisa merobah pendapat kita yang sudah lalu ten tang konperensi Sumatera itu).

### PARLEMEN NIT BITJARAN RENTJANA UNDANG2 DASAR.

Sabtu pagi parlemen Indonesia Timur mulai memperbjtjarkan dalam sidang terbuka rentjana undang2 dasar yang telah selesai diperbjtjarkan oleh sek s2.

Sementara itu pemerintah telah mulai memberi djawaban dengan tulisan atas laporan2 seksi. Perhatian umum terhadap sidang terbuka itu sangat ketjil. Banjak diantara para anggota yg hadir telah menjtjatkan nama untuk berbjtjara, demikian radio Djakarta.

Dengan tegas kemudiang digambar kan oleh Soripada, bahwa penentuan nasib sendiri ini tidaklah timbul karena keinginan menentang Republik, tetapi djustru, karena Republik sudah kehilangan apparatus (alat2) dan dengan langsung kead an kembali kepada keadaan sebelum 1941 dengan perbedaan adanya kerusuhan2 sekecilinn, maka sangat musti ada badan yang menampa (ot dervangen) hasrat rakjat yang ingin merdeka.

### Ki Hadjar:

### "De Blijver tak djauh dari Indische Partij"

### Didikan sekolah baru

### ke "goede Indonesische Staatsburgerschap"

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja, eksklusief interview



SEBENTAR setelah persetudjuan di Hotel des Indes djtjapal, maka partai baru dari kaum Indo "De Blijver" menjampalkan surat kepa da Dr van Royen, Dr Beel dan Sultan Hamid II. Djantaraanja disebut, bahwa sekarang waktunya bagi golongan Indo untuk menentukan sikapnja: Apakah dalam NIS akan tetap djadi bangsa asing, ataukah mele burkan diri menjjadi Warga Negara Indonesia. Mereka yang masih ragu2 akan ke Warga Negara Indonesia ini, masih diberi tempo ber pikir sampai mempunyai kejakinan memilih menjjadi Warga Negara Indonesia. Temponja 10 tahun. Kalau tidak, konsekwensinja ialah, bahwa mereka itu tak berhak politik ke-Indonesiaan. Adapun bagi D. B. su dah djelas, ialah:

### Sumatera terima 4 resolusi

Dalam sidang2 landjutannya hari Sabtu petang, hari Minggu pagi dan malam Senin muktamar "Sumatera" telah mengambil 4 buah resolusi.

Berkenaan dengan fetsal 2 dalam agendanja jaitu betapa si kap "Sumatera" terhadap keterangan van Royen-Rum muktamar itu telah menerima baik dua buah resolusi.

Jang pertama membenarkan keberatan "Sumatera" terhadap pernjataan Royen-Rum.

Resolusi pertama sbb.:

MEMUTUSKAN:

1. Membenarkan tindakan yang telah diambil oleh delegasi Sumatera yang ketika berada di Djakarta, pada tanggal 18 Mei 1949 untuk mengemukakan keberatan mereka terhadap persesuaian van Royen-Roem dengan kawat kepada Menteri Daerah Seberang Lautan dan Ketua Balai Rendah dari Staten General;
2. Supaya menfrangkan lebih lanjut baltupun pada delegasi Belanda, maupun pada KPBBI tentang keberatan2 terhadap perseesuaian tersebut — jaitu terhad dap fetsal-fetsal 4, 5 dan 7 dari keterangan delegasi Belanda tanggal 7 Mei yang lalu itu;
3. Mengambil langkah, baltupun terhadap delegasi Belanda maupun terhadap KPBBI, agar berkenaan dengan penglaksanaan dari persesuaian yang djtjapal itu, turut tjampur sebulatnja didalam segala perundingan2 supaya dengan djalan ini, bahaja2 untuk Sumatera yang terbit dari perse tudjuan itu, dihindarkan untuk selamanya.

Maksud resolusi ke-2 mengenai keterangan van R.R. ialah supaya kesempatan didalam fetsal 4 dilaksanakann dengan segera, re solusi mana diterima baik pada hari Minggu siang dan mengamb il putusan sbb.:

MEMUTUSKAN:

1. Menjatakan hasrat Muktamar Sumatera ke-II supaya kesempaan tan yang dimaksud dalam pasal 4 dalam utjapan Ketua Dewan Belanda dan "Van Royen-Rum Statement" dengan segera dilak sanakan untuk menjtjapal autonomi me dalam tangan bangsa Indonesia sendiri sehingga tersusun satu pemerintahan nasional da lam dan untuk daerah2 yang menjtjatakan keinginannya buat su sunan baru untuk daerahnja;
2. Mendesak supaya dengan segera dalam dan untuk daerah2 tersebut diberikan hak autonomi politik dan ekonomi yang seluas luasnja;
3. Mendesak agar autonomi tersebut dengan segera dilaksanak an oleh satu pemerintahan ke bangsaan Indonesia dalam arti jang konstruktief dan demokratis;
4. Mendesak supaya segala pihak yg berkuasa dalam daerah2 tersebut, maupun pihak atasannya, se gera berusaha terlaksanaknja hasrat jang dimaksud dalam Nomor2 1 — 3 diatas;

Dalam sidangnja malam Senin muktamar itu telah menerima pula dua buah resolusi. Resolusi ketiga ini mengenai pengakuan muktamar "Sumatera" terhadap bagian2 Sumatera yang putusannya sbb.:

MEMUTUSKAN:

Mengakul sebagai bahagian dari Negara bahagian ataupun menjjadi Daerah-bahagian sendiri dari NIS dengan sama hak dan sama derdjat tiap2 daerah, dimana ternyata ke hendak suku-suku bangsa dari daerah itu dgn tjara yang demokratis.

Resolusi keempat mengenai si kap Sumatera terhadap BFO. Konperensi se Indonesia dan Konperensi Medja Bundar: jang ma na putusannya sebagai tersebut di bawah ini:

MEMUTUSKAN:

1. Mendesak kepada BFO, supaya peninjau2 jang sekarang dida lam BFO diakui sebagai anggo ta jang penuh dengan mempunjai hak suara;
2. Mendesak kepada BFO untuk me wadjukan dirinja dimana perlu, membela dan mempertahankan keluar djuga kepentingan2 daerah jang istimewa dari anggota2 nj;
3. Apabila ini dirasa perlu, mema djukan dan mempertahankan sen diri kepentingan2 jang tersebut diangka 2, kepada badan2 jang bersangkutan;
4. Berkenaan dengan pembjtjaraan2 inter-Indonesia ataupun KMB, menjtjatkan dengan tegas, bahwa apabila dirasinja perlu, akan turut sendiri serta didalam njja dengan mempunjai perwak ilan sendiri;

Sidang konperensi Sumatera dijan djutkan pagi ini dengan atjara: "Federal Sumatera" dalam lingkungan Indonesia Serikat.

"Ondergetekenden hebben evenwel de vaste overtuiging reeds nu positief en hartelijk het burgerschap à priori te kunnen aanvaarden, aangezien zij weten, dat de kracht en de redelikhheid van het democratisch Indonesisch Nationalisme waarborg zullen zijn voort de uiteinde lijke opbouw van een Indonesische rechtsstaat. Een rechtsstaat waarin slechts één burgerschap de staatsgenoten van verschillende religie, raciale en sociale herkomst tezamen zal binden en op zal roepen tot verbezenlijking van ons alge meen ideaal: de opbouw van Indonesië tot een moderne, nationale en welvarende staatsgemeenschap". (surat ditanda tangani oleh tuan Cotey sebagai ketua).

Berhubung dengan ini, maka Ki Hadjar Dewantoro menerangkan ke pada djuruwarta "Waspada" di Jogja, dalam eksklusief interview, bahwa penidiran D.B.I. itu serupa dengan penidiran Indische partij 1912 Penidiran I.P. ialah minoritj djangan diberi byzondere postie. Mereka harus meleburkan diri dalam Indonesische maatschappij, dengan ser ta merta, tak perduli, apa agamanja, apa bangsanja dan apa kedudukannja dalam masjarakat. I.P. hanja menghendaki: SATU staatsburger schap.

Berkata Ki Hadjar: "Republik Indonesia pun hanja menghendaki demiklan!" Dalam pada itu Indo Europeesch Verbond terlalu banjak melihat ke Nederland.

Hidupkan culturele verwantschap dengan tanah airnja.

ATAS pertanjaan, bagaimana ten tang hidup kebudayaan mereka itu, maka Ki Hadjar mengemukakan pendapat persoonlijk beliau: "Biarkanlah dan hidupkanlah culturele verwantschap dengan tanah airnja yang asli. Misalnja Indo Tionghoa masih berkebudajaan Tionghoanja, Indo Belanda berkebudajaan Belandanja, Indo Arab berkebudajaan Arabnja, dll. Sikap mereka begini harus kita hargal". (Landjutann ke hal. 2 lajur 2)

### Bekas tawanan Nusakembangan tiba di Semarang

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Semarang

Pada hari Selasa, tanggal 24-5 mak). di Semarang telah tiba rombongan an ke II dari pengembalian tawanan Nusakembangan sedjumlah 600 orang.

Mereka semuanya adalah berasal dari Djawa Tengah dan terdiri dari tawanan politik, (berasal dari Pekalongan, Pemalang, Ambarawa, Kendal, Salatiga dan De

Setelah mereka diterima oleh Djawatan Sosial kemudian dikembalikan ke tempat asalnja, dimana mereka akan dapat bergerak setjara bebas dan merdeka lagi. Konon kabarnya di Nusakembangan masih ada lk. 24000 orang jang akan dikembalikan setjara berangsangsur.







